BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis membahas penelitian dan menganalisis yang berhubungan dengan Analisis Kredit Bermasalah pada PT. Bank Mega Cabang Pasir Kaliki Bandung.

Dapat ditarik sebagai berikut :

1. Perkembangan jumlah kredit bermasalah pada tahun-tahun tertentu mengalami kondisi yang meningkat dan menurun. Contoh nya pada tahun 2009 jumlah perkembangan kredit bermasalah sebesar -0,02%, pada tahun 2010 dan tahun 2011 perkembangan kredit mengalami penurunan sebesar -0,01%, sedangkan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar -0,01%. Namun semua itu tidak mengurangi minat masyrakat untuk melakukan kredit pada Bank Mega Cabang Pasirkaliki Bandung.
2. Faktor-faktor penyebab Kredit Bermasalah Pada PT.Bank Mega Cabang Pasirkaliki Bandung yaitu faktor internal bank seperti lemahnya sistem informasi, pengawasan, dan administrasi, faktor eksternal seperti peraturan pemerintah yang kurang menujang, dan faktor debitur seperti adanya itikad yang tidak baik dari debitur.
3. Upaya Penanganan Dalam Kredit Bermasalah adalah dengan cara penggolongan kredit berdasarkan masalah kedalam bandung beberapa kualitas yaitu lancar (L). Dalam perhatian khusus khusus (DPK), kurang

lancar (KL), diragukan (D), macet (M), dan dengan prosedur penyelesaian kredit yang telah ditetapkan oleh bank yaitu pihak mengkonfirmasikan untuk mendatangi rumah nasabah untuk menagih, pihak bank berhak menarik barang jaminan.

5.2 Saran

Dengan melihat dan memperhatikan segala yang diperoleh dari penulisan Laporan Tugas Akhir, dalam kesempatan ini penulis bermaksud untuk memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Bank Mega Cabang Pasirkaliki Bandung diantaranya :

1. Pt. Bank Mega Cabang Pasirkaliki Bandung perlu membuat kebijakan untuk mengenai kredit bermasalah dan sebelum kredit diberikan kepada pihak bank harus memeperhatikan kriteria calon nasabah guna menghindari terjadinya kredit bermasalah. Harus lebih ditingkatkan kedisiplinan dan ketelitian dalam bekerja. Hal ini dikarenakan apabila terjadi kesalahan yang terus dibiarkan maka akan mengakibatkan kerugian bagi bank itu sendiri.
2. Sebelum memberikan kredit para karyawan memberikan arahan terlebih dahulu mengenai kredit yang akan diberikan kepada calon debitur sampai mereka mengerti sehingga tidak terjadi kredit bermaslah.
3. Pihak bank sebaiknya mempunyai sistem manajemen yang baik, agar menghindari terjadinya kredit bermasalah dan penangan kredit bermasalah harus secara hati-hati agar kredit yang ditangani berjalan dengan lancar.